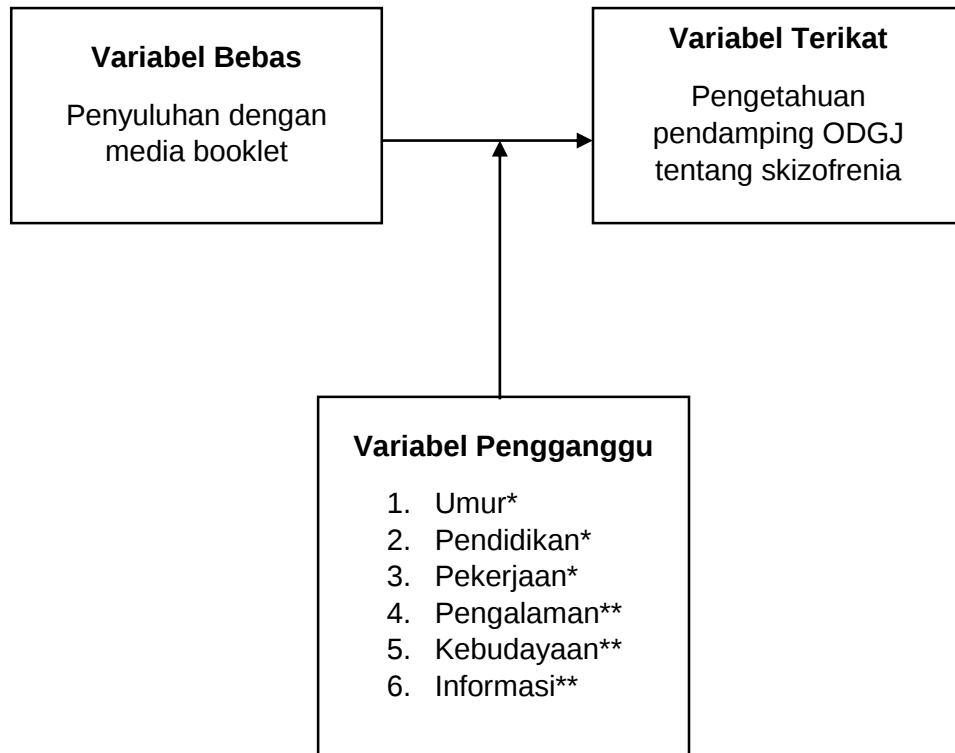


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

Keterangan : *) Diukur

**) Diabaikan

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono, 2018:159).

Berdasarkan kerangka konsep, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh media booklet terhadap pengetahuan pendamping penderita Skizofrenia tahun 2021

C. Variabel Penelitian

1. Varabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan media booklet tentang skizofrenia.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan pendamping skizofrenia.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, kebudayaan dan informasi.

- a. Umur, dianggap diukur karena memilih subjek penelitian yang yaitu anggota keluarga yang bertanggung jawab terhadap pasien skizofrenia usia rata-rata 40-60 tahun.
- b. Pekerjaan dianggap diukur karena subjek penelitian memiliki pekerjaan yang rata-rata sama yaitu sebagai ibu rumah tangga dan buruh/tani.

- c. Pendidikan diukur karena subjek penelitian memiliki tingkatan pendidikan yang berbeda berdasarkan latarbelakang yang mengurus pasien.
- d. Pengalaman, dan kebudayaan diabaikan karena subjek penelitian berasal dari lingkungan desa atau kelurahan yang relatif berbeda meskipun domisilinya sama yakni Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.
- e. Informasi diabaikan karena subjek belum optimal mendapatkan penyuluhan khusus skizofrenia dari pihak Puskesmas.

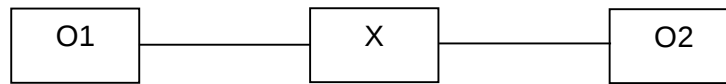
D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel terikat					
1	Pengetahuan	Pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian informasi mengenai definisi skizofrenia dan panduan untuk pencegahannya yang meliputi : pengertian, gejala, jenis, penyebab, faktor pencetus kekambuhan, peran keluarga sebagai PMO, tanda	Soal test pengetahuan	Menggunakan soal test pengetahuan yang berjumlah 17 buah pertanyaan yang terdiri dari 4 item pilihan jawaban. Setiap jawaban benar diberi nilai 1 sedangkan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0. Jadi total keseluruhan nilai 17.	Rasio

		kekambuhan dan pengobatan skizofrenia. <i>Pretest</i> adalah pengukuran pengetahuan responden yang diukur sebelum diberikan penyuluhan dan <i>Posttest</i> adalah pengetahuan responden yang diukur sesudah diberikan penyuluhan.			
Variabel bebas					
2	Media booklet	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang tentang penyakit skizofrenia secara umum dengan menggunakan media booklet. Keluarga yang menjadi responden akan diberikan 1 media booklet yang sudah disediakan oleh peneliti tentang materi skizofrenia.			

E. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah pre Eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest and posttest without control group design*. Desain ini merupakan perkembangan dari desain one shot case study (meneliti pada suatu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukurannya dilakukan satu kali). Pada desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, pengukuran pertama dilakukan di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan pengukuran ke dua (*post test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan atau intervensi. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.2

Bentuk Rancangan Penelitian

one group pretest posttest design

Keterangan : O1 = pengetahuan keluarga (*pre test*)

X = perlakuan yaitu pendidikan kesehatan media kalender

O2 = pengetahuan keluarga (*post test*)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua atau keluarga yang mengurus pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sadananya dengan jumlah 75 kasus gangguan jiwa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua atau anggota keluarga yang mengurus pasien skizofrenia berjumlah 75 kasus.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Responden dari penelitian yaitu orang tua atau keluarga yang mengurus pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sadananya dengan jumlah 75 kasus gangguan jiwa. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Subyek penelitian adalah orangtua atau anggota keluarga dari pasien skizofrenia yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Subyek penelitian yang mengikuti pretest, pemberian media booklet dan posttest.

b. Kriteria eksklusi

Tidak hadir pada saat penelitian atau tidak mengisi soal pre test dan post test.

G. Instrumen Penelitian

1. Soal test pengetahuan skizofrenia

Instrumen kuisioner berupa soal tes pengetahuan terdiri dari pre test dan post tes yang berjumlah 17 soal pilihan ganda. Soal digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan orang tua atau anggota keluarga yang mengurus pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sadananya.

2. Media booklet skizofrenia

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah media booklet. Media booklet ini merupakan hasil susunan peneliti yang didesain semenarik mungkin. Booklet kesehatan jiwa ini didalamnya menjelaskan tentang materi panduan skizofrenia yang meliputi pengertian, gejala ,tanda, jenis-jenis, penyebab dan faktor pencetus kekambuhan, peran keluarga dalam mencegah kekambuhan, tanda gejala kekambuhan, catatan untuk keluarga dan tuntunan pengobatan.



Gambar 3.3
Sampul bagian depan booklet Skizofrenia

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah hasil observasi langsung ke Puskesmas Sadananya dengan melakukan wawancara langsung kepada Programmer Kesehatan Jiwa mengenai data kasus serta media yang digunakan untuk penyuluhan kesehatan jiwa. Pihak Puskemas beserta Programer Kesehatan Jiwa mengatakan bahwa media yang digunakan untuk penyuluhan kepada keluarga harus memiliki fungsi lain sebagai bahan bacaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis yaitu berupa data kasus gangguan jiwa, persentase capaian pengobatan gangguan jiwa, jenis- jenis penyakit jiwa.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survey Awal

Melaksanakan survey awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis pada pertengahan bulan Maret 2020 untuk mendapatkan data sekunder mengenai angka kejadian penyakit skizofrenia di Kabupaten Ciamis, dilanjutkan dengan melaksanakan survey awal ke Puskesmas Sadananya pada 19 Juni 2020 untuk mengetahui informasi jumlah kasus yang sebenarnya, dan mencari informasi terkait teknis pelaksanaan penelitian.

2. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan literature dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai penyakit kesehatan jiwa untuk keluarga.
- b. Membuat media booklet yang akan digunakan pada saat penelitian.
- c. Membuat kuesioner penelitian untuk disebar kepada responden.
- d. Penyediaan soal tes pengetahuan untuk *pretest* dan *posttest*.

- e. Penyediaan lembar *informed consent* untuk konfirmasi kebersediaan menjadi subyek penelitian penelitian yang diberikan pada hari yang sama pada saat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra penelitian

- 1) Melaksanakan validasi bahasa dalam kuesioner kepada ahli Bahasa dengan hasil soal dapat digunakan dengan revisi diantaranya adalah dengan mempelajari penggunaan tanda baca, dan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia.
- 2) Melaksanakan validasi konten atau materi kepada Programer Jiwa Puskesmas Sadananya dengan hasil materi dapat digunakan dengan tanpa revisi.
- 3) Melaksanakan validasi bahasa dalam media booklet kepada ahli Bahasa dengan hasil media dapat digunakan dengan revisi diantaranya adalah dengan mempelajari penggunaan tanda baca, penggunaan bahasa yang benar, kerapihan tata letak dan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- 4) Melaksanakan validasi konten dalam media booklet kepada ahli media dengan hasil media dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 5) Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan di Puskesmas Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Pemilihan puskesmas tersebut dikarenakan Puskesmas Sindangkasih Kabupaten Ciamis merupakan lingkup puskesmas yang memiliki jumlah kasus

skizofrenia yang hampir sama dengan puskesmas yang akan dijadikan tempat penelitian.

- 6) Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows. Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ dari r tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan tidak valid.
- 7) Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjuka sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan (Rahman, TA, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan tentang skizofrenia yang sudah dibuat oleh peneliti, soal dinyatakan reliable jika jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten.

b. Penelitian

Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan keluarga mengenai skizofrenia dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1) Pelaksanaan soal pre test

Merupakan pemberian soal latihan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Waktu yang digunakan untuk mengisi pre test adalah 20 menit. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman subyek penelitian

mengenai materi skizofrenia yang diukur sebelum diberikan perlakuan.

2) Penyuluhan dengan Menggunakan dengan Media booklet

Penyuluhan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media yaitu booklet kesehatan jiwa tentang skizofrenia, setiap subyek penelitian diberikan 1 booklet tentang skizofrenia yang sudah disediakan peneliti. Booklet yang didalamnya mengandung sebuah penjelasan mengenai materi tentang skizofrenia yang meliputi; pengertian, gejala, jenis, penyebab, faktor pencetus, peran keluarga, tanda kekambuhan dan pengobatan skizofrenia. Peneliti tidak melakukan penyuluhan secara verbal melainkan hanya memberikan media booklet sebagai bahan materi kepada orang tua atau pendamping pasien yang menjadi responden dengan diberikan waktu 30 menit untuk membaca dan memahami booklet dengan alasan peneliti sudah mempertimbangkan lembar booklet dengan lamanya subyek penelitian dalam membaca booklet tersebut sampai tuntas.

3) Pelaksanaan Soal Postest

Merupakan pemberian soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Waktu yang digunakan untuk mengisi pre test adalah 20 menit. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman subyek penelitian

mengenai skizofrenia yang diperoleh selama proses penyuluhan dan diukur pada akhir penyuluhan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Tahap penyuntingan data yang telah terkumpul pengisian tes pengetahuan terkait identitas dan jawaban yang diisi apakah telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan, serta konsisten.

b. Scoring

Tahap pemberian skor pada jawaban data pengetahuan yang diperoleh dari test pengetahuan sebelum dan sesudah. Data ini diperiksa dan diberikan nilai setiap soal jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Total nilai skor maksimal yang didapatkan pendamping adalah 17 dan total nilai skor minimal 0.

c. Entry

Proses memasukan data ke dalam komputer agar diperoleh data yang siap diolah dengan program *SPSS for windows*.

d. Tabulating

Data diolah untuk ditampilkan menggunakan dalam tabel.

2. Analisis data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan computer menggunakan program SPSS versi 16 dan diinterpretasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan dua tahap;

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan menyatakan hasil analisis tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan subyek penelitian sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Uji statistik yang digunakan yaitu :

- 1) Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal $p > 0,05$.
- 2) Data berdistribusi normal menggunakan T Dependen